

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI *VIDEO BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

**Pratiwi Podungge¹, Rusmin Husain², Fidyawati Monoarfa³, Wiwy T. Pulukadang⁴,
Rustam I. Husain⁵**

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo¹²³⁴⁵

e-mail: pratiwipodungge870@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan teknik pengumpulan data observasi, tes dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kelas IV di SDN 3 Bulango Timur. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak melalui *video based learning*. Pada observasi awal dari 14 siswa menunjukkan bahwa 4 orang siswa atau 29% siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang baik. Setelah dilakukan tindakan kelas selama II siklus, terjadi peningkatan dalam kemampuan menyimak melalui *video based learning*. Pada siklus I, Kemampuan menyimak pada pertemuan pertama kemampuan menyimak masih sama seperti observasi awal yaitu 4 orang siswa atau 29%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7 orang siswa dengan presentase 50%, hal ini belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan yakni 75% sehingga dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1 kemampuan menyimak siswa meningkat menjadi 10 orang siswa atau 71% dan pada pertemuan 2 meningkat sangat signifikan dengan presentase 86% atau 12 orang siswa. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui *video based learning* kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango meningkat.

Kata Kunci: *Kemampuan Menyimak dan Video Based Learning*

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve listening skills among fourth-grade students at SDN 3 Bulango Timur, Bone Bolango Regency. This research uses classroom action research (CAR) methods. The data collection techniques are observation, tests, and documentation with the subject of research being the fourth grade at SDN 3 Bulango Timur. The results of the research show an improvement in listening skills through video-based learning. In the initial observation of 14 students, it showed that 4 students or 29% had good listening skills. After conducting classroom actions for two cycles, there was an improvement in listening skills through video-based learning. In cycle I, the listening skills during the first meeting remained the same as the initial observation, with 4 students or 29%. In the second meeting, it increased to 7 students with a percentage of 50%, which is not yet in accordance with the established indicator of 75%, so it continued to cycle II. In meeting 1, students' listening skills increased to 10 students or 71%, and in meeting 2, they increased significantly with a percentage of 86% or 12 students. Therefore, the conclusion of this study is that through video-based learning, the listening skills of fourth-grade students at SDN 3 Bulango Timur, Bone Bolango Regency, have improved.

Keywords: *Listening Skills and Video Based Learning*

PENDAHULUAN

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui

ucapan atau bahasa lisan. Keterampilan menyimak juga terlibat dalam proses pengembangan bersosial siswa.

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan paling awal sebelum anak bisa berbicara, membaca, dan menulis, oleh karena itu kemampuan menyimak sangat penting dalam aspek perkembangan bahasa. Hal senada ini diungkapkan Lestiani et al, (2020) Menyimak juga salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki urgensi tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Selanjutnya pembelajaran keterampilan menyimak biasanya hanya sebatas guru membacakan materi dan siswa mendengarkan, tentunya hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan memahami makna dari bahan simakan yang disampaikan. Sementara itu, siswa beranggapan bahwa menyimak guru menyampaikan materi pelajaran itu membosankan. Suasana kelas yang ramai membuat siswa lebih tertarik untuk bercanda bersama teman-teman sehingga menimbulkan kegaduhan dan sering membuat siswa sulit berkonsentrasi dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Pada observasi awal di kelas IV SDN 3 Bulango Timur, terdapat 14 siswa keseluruhan, 10 atau 71% siswa yang belum mampu menyimak dan 4 siswa yang sudah mampu sehingga dapat dikatakan kemampuan menyimak siswa masih rendah, dengan faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menyimak. Sedangkan solusinya adalah dengan melalui media *Video Based Learning*, *video based learning* adalah sebuah cara penyampaian informasi atau pengetahuan dengan menggunakan video. diharapkan agar kemampuan menyimak siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui *Video Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas empat pertemuan. Setiap siklus mengikuti empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan *Video Based Learning*. Subjek penelitian adalah siswa di salah satu kelas pada jenjang yang ditentukan, dengan keterlibatan aktif guru dalam proses perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tes (pre-test dan post-test) digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi mencakup rekaman proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Angket diberikan kepada siswa dan guru untuk menilai efektivitas media yang digunakan. Alat yang digunakan meliputi laptop, LCD proyektor, HDMI, dan speaker aktif. Adapun bahan yang digunakan terdiri dari media digital yang dikembangkan melalui Canva, YouTube, CapCut, dan Adobe Photoshop untuk menghasilkan *Video Based Learning* yang menarik dan relevan dengan materi ajar.

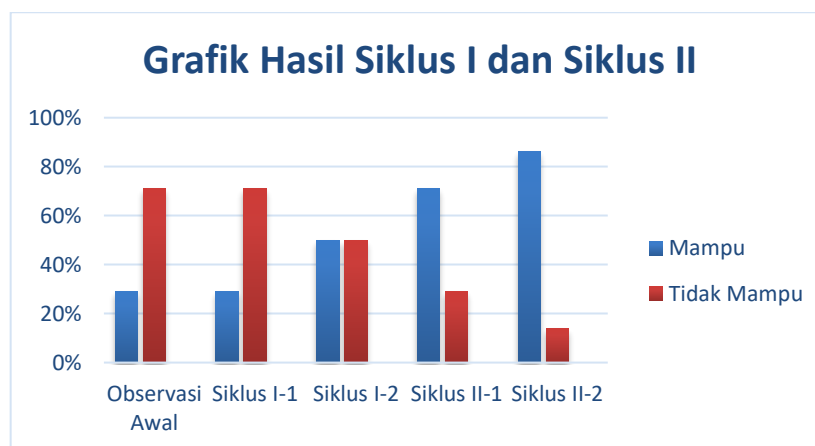
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui *Video Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango bahwa masih sebagian besar kemampuan menyimak masih rendah. Dan hasil wawancara bersama guru kelas IV SDN 3 Bulango Timur diketahui dari 14 siswa, yang mampu hanya 4 siswa dan tidak mampu berjumlah 10 siswa.

Hasil

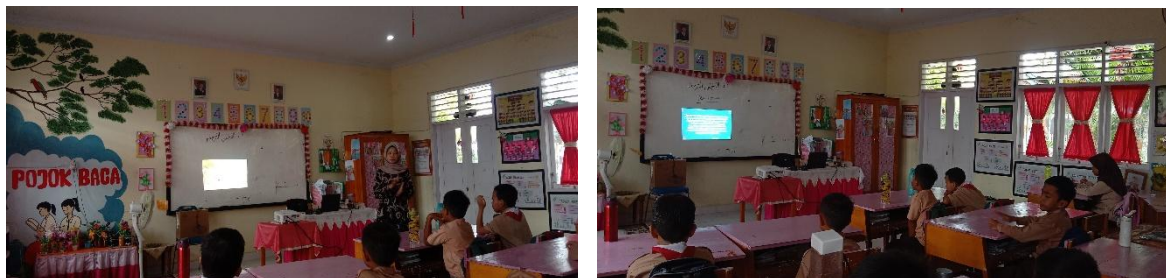
Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah. Hal ini dengan banyaknya siswa dengan hasil yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari 14 siswa, terdapat 4 siswa dengan presentase (29%) telah mampu menyimak, dan 10 orang siswa dengan presentase (71%) yang tidak mampu menyimak. Hasil kemampuan menyimak siswa dengan melalui *Video Based Learning* dengan menggunakan 3 indikator yang menjadi penilaian 1) Mendeskripsikan isi dari struktur teks prosedur berdasarkan hasil menyimak, 2) Menjawab pertanyaan dari soal berdasarkan hasil simakan, 3) Menyimpulkan hasil simakan dari video yang ditampilkan. pada penggunaan video based learning dengan materi teks prosedur. Pada siklus I pertemuan 1, dari 14 siswa terdapat 4 siswa dengan presentase 29% dan terdapat 10 siswa dengan presentase 71%, tetapi pada pertemuan ke 1 kemampuan menyimak siswa masih sama seperti kondisi awal sebelum diadakan tindakan, Pada siklus II pertemuan 2 dari 14 siswa kelas IV terdapat 7 siswa dengan presentase 50% yang mencapai indikator keberhasilan tindakan dan terdapat 7 siswa dengan presentase 50% yang belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data bahwa dari 14 siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango terdapat 10 siswa dengan presentase 71% siswa yang berhasil mencapai indikator, dan pada pertemuan 2, diperoleh hasil 12 siswa dengan presentase 86% siswa yang mampu menuntaskan keetiga indikator yang dinilai dan mampu menyimak melalui *video based learning*. Masih ada 2 orang siswa dengan presentase 14% tidak memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena kedua siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menulis dan memahami teks karena beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Juga lemahnya kemampuan menyusun kalimat atau minimnya minat membaca. Hasil dari tindakan kelas pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa melalui video based learning kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango telah meningkat dan mencapai indikator tindakan keberhasilan yaitu 75%.



Gambar 1. Grafik Hasil Pencapaian Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui *Video Based Learning* Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan grafik, terlihat adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa dari Siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori cukup, sedangkan pada Siklus II telah terjadi peningkatan ke kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan setelah siklus I efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara keseluruhan.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Menyimak Melalui *Video Based Learning*

Video based learning ini media pembelajaran interaktif dengan sebuah cara penyampaian informasi atau pengetahuan dengan penyajian animasi menarik, teks yang terstruktur, dan gambar-gambar sederhana. Ini akan memudahkan siswa untuk mengerti dan menangkap suatu pesan dan informasi yang dilihat dan didengar oleh mereka. Dengan ini metode pembelajaran menjadi mudah dan efektif karena menyajikan suatu pesan dan informasi dengan cara yang lebih menarik.

Pembahasan

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri agar diketahui situasi awal kemampuan menyimak siswa, kemudian itulah yang akan dijadikan tindakan di setiap siklusnya. Sesuai hasil dari awal observasi yang peneliti laksanakan pada rentang waktu kurang lebih 3 bulan di kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango, yang berfokus pada peningkatan kemampuan menyimak melalui penggunaan media *Video Based Learning*, menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak siswa yang teridentifikasi melalui observasi awal, di mana hanya sebagian kecil siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan secara lisan. Rendahnya kemampuan menyimak tersebut berdampak pada keseluruhan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dimulai dengan pelaksanaan siklus I, di mana guru memfasilitasi pembelajaran melalui penggunaan media *Video Based Learning*, yang dibuat dengan beberapa aplikasi yang di kombinasikan seperti youtube, canva, capcut, adobe, dan beberapa aplikasi pengeditan lainnya. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran, doa Bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi, aktivitas ini menunjukan penerapan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan interaktif. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan materi menyimak melalui penyajian video pendek yang dirancang secara menarik dan kontekstual, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.

Peneliti memperoleh data bahwa dari 14 siswa di kelas, 4 orang siswa yang mampu menyimak, dan 10 orang siswa yang tidak mampu menyimak, dengan ini peneliti melaksanakan tindakan meningkatkan kemampuan menyimak melalui *Video Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

Pada siklus I, ketercapaian siswa menunjukan perkembangan yang cukup baik, dari hasil observasi awal yang menunjukan 29% siswa yang mampu menyimak dengan baik, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 50%. Dengan ini menunjukan bahwa pembelajaran melalui media *video based learning* mulai memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses menyimak. Namun, capaian tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan, sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II difokuskan pada penyempurnaan proses dan teknik penyajian media *video based learning*, termasuk penambahan visualisasi dan narasi yang lebih jelas serta penggunaan pertanyaan pemantik untuk mengukur pemahaman siswa setelah menyimak video. Perubahan ini terbukti efektif, ditandai dengan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus II, sebanyak 86% siswa berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang berarti bahwa hampir seluruh siswa telah menunjukkan kemampuan menyimak yang baik dan sesuai indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini yaitu: “jika melalui *video based learning*, maka kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango meningkat.”

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2023) yang menyatakan bahwa “hasil pembelajaran dalam penerapan media berbasis video untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia yang bersumber dari youtube terlihat memberikan peningkatan setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis video tersebut. Hal tersebut diketahui, setelah membandingkan hasil tes siklus I, dan tes siklus II. Hasil tes siklus I menunjukkan hasil sebesar 65,41% dan siklus II menunjukkan hasil sebesar 87,73%.”

Selain itu Irfan et al, (2024) mengungkapkan bahwa “penggunaan media video animasi ini sangat penting dan erat hubungannya apabila dijadikan sebuah pembelajaran berkenaan dengan materi cerita yang tentunya akan dapat meningkatkan sebuah keterampilan menyimak siswa”. Anugrah et al, (2024) menambahkan bahwa media video dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena memadukan unsur visual dan audio yang memperkuat daya ingat siswa. Munthe et al., (2023): nduru, (2020) “keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki setiap siswa, peningkatan keterampilan menyimak dengan pembelajaran berbasis audiovisual sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di abad ke-21. Keterampilan menyimak yang tinggi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemahaman informasi yang didapat saat menyimak.

Hardiah (2019) menyebutkan bahwa “video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam memahami konsep”. Penelitian lain oleh Nurhasanah & Zunidar (2020) juga menekankan pentingnya media audio visual dalam pembelajaran cerita fiksi di sekolah dasar.

Selanjutnya, penelitian oleh Fitria & Susanto (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar. Media ini membantu siswa lebih memahami materi pelajaran karena mampu menyajikan informasi secara menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Dengan adanya berbagai temuan ini, semakin memperkuat bahwa melalui media *video based learning* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV di SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak pada siswa setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II dapat ditingkatkan melalui penggunaan *video based learning* pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. Pada observasi awal 14 orang siswa. 10 orang atau 71% masih kurang dalam kemampuan menyimak, peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebanyak dua Kali pertemuan dan siklus II dua Kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I dari 14 siswa kemampuan menyimak memperoleh

29% atau 4 orang siswa yang meningkat. Siklus I pertemuan kedua kemampuan menyimak siswa memperoleh 50% atau 7 orang siswa, dan pada siklus II pertemuan pertama memperoleh 71% atau 10 orang siswa, dan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan kemampuan menyimak siswa menjadi 86% atau 13 orang siswa sudah mampu dalam kemampuan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan video based learning secara signifikan meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, C. G., Pagarra, H., & Nurhaedah. (2024). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi*, 2(4), 20–34.
- Ayuanita, K., & Effendy, M. H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. IAIN Madura Press.
- Ayuningtias, I., et al. (2020). Video-based learning: Memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar yang konkret. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 21(3).
- Fitria, & Susanto, R. (2022). Pengaruh media berbasis video interaktif terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), 135–139.
- Hardiah, M. (2019). Improving students listening skill by using audio visual media. *ALLughah: Jurnal Bahasa*, 7(2), 39–49.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa*. Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.
- Irfan, H. (2024). Penggunaan media video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 379.
- Juni Sahla Nasution, et al. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan media video. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Lestiani, W., Riyanto, Y., & Mustaji, M. (2020). Pengembangan media audio storytelling untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Jabiren Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 29(3), 56–67.
- Munthe, D. A. U., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56.
- Nurhasanah, S., & Zunidar. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 112–119.
- Rahmawati. (2007). *Menyimak strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa*. Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.
- Rika, & Dini. (2020). Pelaksanaan penggunaan media audio visual. *Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rukajat. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis kata benda Bahasa Gorontalo melalui model Concept Sentence pada siswa kelas 3 SDN 3 Kota Barat. *Jambura Elementary Education Journal*, 4(1).
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan menyimak dan berbicara: Teori dan praktik*. Alkaprint.